

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang merupakan sekolah dasar negeri yang beralamat di jalan Daan Mogot No.1 / 13 Kota Tangerang, letak SDN Tanah Tinggi 3 ini berada ditengah perkotaan serta lingkungan pendidikan ini berada pada sekitar rumah penduduk dengan bertepatan pada jalan raya. SDN Tanah Tinggi 3 kota tangerang berdiri pada tahun 1976 dalam kegiatan belajar mengajar diadakan pada pagi dan siang hari, untuk siang hari dipergunakan bagi kelas 3 dan 4 kemudian kegiatan belajar mengajar pada pagi hari dilaksanakan pada kelas 1, 2, 5, dan 6.

Pada tahun 2012 SDN Tanah Tinggi 3 sudah terakreditasi dengan nilai A dan SDN Tanah Tinggi 3 ini pun sudah mempunyai predikat sebagai sekolah adiwiyata nasional tahun 2014. SDN Tanah tinggi 3 memiliki visi sekolah yaitu "Terwujudnya sekolah mampu dan unggul sebagai sarana menciptakan siswa/siswi cerdas, akhlakul

karimah, terampil dan peduli lingkungan hidup serta masyarakat sekitar”.

Menyelaraskan visi tersebut SDN Tanah Tinggi 3 memiliki misi sekolah yang cukup berbeda dengan sekolah disekitarnya, SDN Tanah Tinggi 3 memiliki program tambahan mengenai peningkatan pemahaman tentang lingkungan hidup agar dapat berperilaku hidup bersih dalam kegiatan sehari-hari dan pula terdapat program dalam pemanfaatan limbah yang dapat dibuat menjadi karya seni. Berikut ini misi dalam program di SDN Tanah Tinggi 3 adalah 1.) Menciptakan dalam pelaksanaan keimanan terhadap tuhan yang maha esa. 2.) Meningkatkan pelayanan terhadap siswa/siswi agar mampu berprestasi. 3.) Menerapkan disiplin, jujur, bertaqwa, bertanggung jawab serta berbudi pekerti luhur. 4.) Meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. 5.) Meningkatkan, memahami, dan mengamalkan pengetahuan tentang lingkungan hidup. 6.) Memanfaatkan limbah menjadi karya seni dan 7.) Berperilaku hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari.

Visi dan misi sekolah SDN Tanah tinggi 3 tangerang dengan mencanangkan berbagai program-program mengenai tentang peningkatan mutu sekolah dalam lingkungan hidup. Dengan seperti itu akan dapat meningkatkan mutu dari sekolah.

Pada program-program dari visi dan misi tersebut, SDN Tanah tinggi 3 memiliki banyak program mengenai lingkungan hidup beberapa program yang khas dalam meningkatkan mutu adiwiyata disekolahnya yaitu adanya program pembelajaran lingkungan hidup (LH) di sekolah dengan seperti itu maka siswa dan siswi terutamanya dapat mengerti dan memahami tentang pemanfaatan dan pengelolaan yang baik dalam lingkungan hidup, rencana program jumat bersih (JUMSIH) dan tata tertib kamis tanpa plastik bahwa seluruh warga sekolah tidak diperbolehkan membawa, membuang makanan berwadah plastic dan diwajibkan untuk membawa tempat makanan dan minum tersendiri yang ramah lingkungan.

Sedangkan SD Islam Al-Ikhlas Kota Tangerang merupakan sekolah dasar swasta yang berbasis pada keagamaan di bawah yayasan Al-Ikhlas Muslim Indonesia. SD Islam Al-Ikhlas beralamat di Jl. Simphoni raya komplek garuda taman cipondoh permai Kota Tangerang, sekolah yang berada dilingkungan penduduk dalam satu lingkup terdapat 2 jenjang pendidikan yaitu Kelompok Bermain/Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar. Di sekolah SD Islam Al-Ikhlas terdapat 12 rombel serta dengan jumlah murid 254, ada pula jumlah tenaga pendidik di SDI Al-Ikhlas adalah 27 orang dan 2 orang tenaga administrasi. Kegiatan pembelajaran di sekolah seluruhnya dilakukan

pada pagi hari, SD Islam Al-Ikhlas pada tahun 2006 mendapatkan akreditasi dengan nilai A. Kemudian adapun visi yang diusung oleh SD Islam Al-Ikhlas Kota Tangerang yaitu “ berakhlak mulia, cerdas, berkarakter unggul, peduli lingkungan “. Sedangkan misi yang di jalankan yaitu 1.) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta cinta pada Rasul-Nya; 2.) Menanamkan dan menumbuhkan rasa hormat dan kasih sayang kepada orang tua, guru dan sesama; 3.) Merekrut dan membina SDM yang professional; 4.) Menumbuh kembangkan bakat potensi siswa dengan pembelajaran aktif menantang dan menyenangkan dalam lingkungan yang kondusif; 5.) Menanamkan kejujuran dan tanggung jawab serta kedisiplinan; 6.) Menerapkan nasionalisme dan patriotisme; 7.) Menanamkan dan menumbuhkan rasa cinta dan peduli terhadap alam dan lingkungan. Serta tujuan dari sekolahnya yaitu dapat menjadi sekolah pelopor, lulusan berkualitas, generasi pembaharu masa depan.

Dilihat dari visi dan misi sekolah SDI Al-Ikhlas banyak memiliki program-program pengembangan sekolah seperti beragam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat siswa yaitu pengembangan diri wajib adalah Pramuka, terdapat pengembangan diri siswa seperti Math Club, Sains Club, English Club, Qiroat, Tahfidz, Tae Kwon Do, Futsal, Marching Band, Tari, Nasyid, Kaligrafi, bahkan

dalam pengembangan diri siswa nya terdapat ekstrakurikuler di bidang lingkungan yaitu adiwiyata club. Adapula pembiasaan yang terprogram yaitu dengan menabung di bank sampah tabungannya itu berbentuk sampah-sampah daur ulang yang dapat diolah kembali.

Sekolah SD Islam Al-Ikhlas merupakan sekolah dengan berbasis pada lingkungan dan SD Islam Al-Ikhlas merupakan sekolah dasar yang telah mendapatkan sebagai sekolah adiwiyata pada tingkat nasional pada tahun 2014.

## **2. Perencanaan Manajemen Mutu dalam Upaya Peningkatan Prestasi di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang dan SD Islam Al-Ikhlas Kota Tangerang**

Manajemen mutu merupakan salah satu startegi dan pendekatan manajemen yang penting dalam sekolah, hal ini disebutkan karena dengan menerapkan manajemen mutu sekolah tersebut dapat meningkatkan kualitas secara terus-menerus dan prestasi sekolah. Perencanaan menjadi suatu hal yang mutlak dilakukan demi efektivitas suatu kegiatan. Perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan dalam setiap aktivitas. Perencanaan menentukan langkah-langkah yang akan diambil organisasi untuk mencapai tujuannya.

Dalam menerapkan manajemen mutu, tentunya diawali dengan perencanaan mutu dimana perencanaan menjadi kunci dari semua kegiatan yang dilakukan ke masa depan. Keunggulan di SDN Tanah Tinggi 3 dengan memiliki prestasi di bidang non akademik dalam lingkup lingkungan yaitu seperti adiwiyata nasional, jadi perencanaannya tentu melalui kerja sama seluruh warga sekolah terutama guru-guru di sekolah.

Dalam menciptakan peningkatan prestasi sekolah dalam lingkup lingkungan diperlukan komponen untuk mencapai tujuan program Adiwiyata, maka ditetapkan 4 (empat) komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata :

- 1.) Kebijakan Berwawasan Lingkungan,
- 2.) Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan,
- 3.) Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif,
- 4.) Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

Proses perencanaan mutu dalam peningkatan prestasi di sekolah SDN Tanah Tinggi 3 pertama dengan dilakukan rapat kerja yang diikuti oleh semua guru, tendik dan kepala sekolah serta komponen sekolah lainnya, kemudian dibentuk pula tujuan yang akan dicapai oleh SDN Tanah Tinggi 3 yaitu dengan tujuan sekolah 1.) Mampu memberikan pelayanan pendidikan secara optimal, 2.) Dapat mengamalkan ajaran agama sebagai proses pembelajaran dan

kegiatan pembiasaan, 3.) Mampu meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat Kota, 4.) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi yang ramah lingkungan sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi , 5.) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat yang berwawasan lingkungan.

Visi sekolah SDN Tanah Tinggi 3 direncanakan dengan berorientasi kedepan serta mencerminkan standar keunggulan dan cita-cita yang ingin dicapai. Dan misi sekolah harus menunjukkan secara jelas mengenai apa yang hendak dicapai oleh sekolah. Dan visi misi di SDN Tanah Tinggi 3 harus berbasis lingkungan dengan 3 point yang masuk lingkungan karena agar terintegrasi oleh RPP, visi misi serta RPP itu saling berkaitan.

Visi dan misi di sekolah SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang terutama dilihat pada segi lingkungannya tetapi tidak lupa dengan keagamaannya serta perkembangan zaman agar siswa tidak tertinggal di era globalisasi ini, berpacu pada apa yang akan dituju, seperti pembentukan sikap siswa agar lebih peduli lingkungan, dan aspek yang menunjang sekolah agar lebih maju.

Kemudian di tentukan sasaran kegiatan sekolah SDN Tanah Tinggi 3 dengan menganalisis kebutuhan sekolah seperti Kegiatan belajar mengajar yang optimal, Pembinaan professional tenaga

kependidikan, Manajemen pendidikan, Peningkatan peran serta masyarakat dan Peningkatan sarana / prasarana, Evaluasi dan pelaporan.

Setelah itu bagaimana merencanakan apa saja yang akan dibuat pada program-program di awal tahun ajaran baru seperti perencanaan anggaran sekolah, perencanaan dalam rencana program penerimaan siswa serta dalam pembelajarannya di rencanakan mengenai susunan jadwal pelajaran setelah itu dilakukan dengan merencanakan strategi yang tepat guna. Di dalam strategi sekolah pun ada dalam lingkup adiwiyata bagaimana menerapkan sadar pentingnya lingkungan untuk sekarang dan masa yang akan datang, keteladanan, pelebagaan, Kerja sama tim dan kemitraan, belajar dari pihak lain, dan berbagi pengalaman kepada pihak lain dan juga adanya pemberian saran kepada bawahan dan juga ide-ide kreatif yang menunjang kemajuan sekolah di dalam bidang akademi ataupun non akademik.

Partisipasi komite dalam program sekolah sering mengikuti beberapa rapat eksternal dalam sekolah dan sering memberi kritik dan masukan untuk kemajuan sekolah, komite juga memberikan arahan-arahan pada orang tua murid lainnya, pernah menyumbangkan beberapa alat sekolah seperti alat ATK dll.

Dalam perencanaan guru dan tendik terutama honorer disini dilihat pada ijazah atau latar pendidikannya, Proses dalam penyeleksian itu pasti dengan Standar seleksi menyangkut umur, kesehatan fisik, pendidikan, pengalaman. Keunggulan sekolah dalam prestasi di bidang non akademik dalam lingkup lingkungan, jadi perencanaanya tentu melalui kerja sama seluruh warga sekolah terutama guru-guru di sekolah.

Program Kurikulum di sekolah SDN Tanah Tinggi 3 menggunakan KTSP, awalnya dibuat suatu rapat kerja yang di ditanda tangani oleh kepala sekolah ketua komite sekolah dan kepala dinas pendidikan kota tangerang. Sekolah SDN Tanah Tinggi 3 menggunakan kurikulum KTSP yang awalnya sempat menggunakan K13 kemudian di undur kembali menjadi penggunaan struktur kurikulum KTSP dan pada tahun 2016-2017 akan direncanakan kembali menggunakan kurikulum 2013.

Perencanaan ke depan dengan menciptakan inovasi yang inovatif lainnya dalam bidang lingkungan seperti sekolah akan di bangun suatu tanaman hidroponik yang apabila dapat terwujud hasilnya akan di jual dan di gunakan untuk kepentingan pembangunan sekolah serta perawatan sekolah. Dan juga sedang dalam tahap perencanaan pembuatan taman baca hijau dengan target agar dapat

menumbuhkan minat baca siswa dan siswi di sekolah maka dibangun tempat membaca yang ramah lingkungan serta aman dan nyaman. Prestasi adiwiyata itu semua berkat ide-ide dari kepala sekolah bahwa setiap saat kepala sekolah membuat suatu karya.

Sekolah SDN Tanah Tinggi 3 memerlukan adanya peningkatan di dalam Sumber daya baik itu sarana prasarana ataupun kemampuan SDM yang harus di tingkatkan agar didalam pembelajaran siswa menjadi lebih paham dan semangat dalam belajar sehingga terciptanya prestasi akademik.

Dalam mengembangkan sikap anak agar ke depannya penerus bangsa dapat peduli lingkungan, dapat menjadi sekolah adiwiyata mandiri, serta penambahan media sumber belajar dalam peningkatan KBM dikelas yang berintegrasi pada lingkungan dan yang paling utama adalah perencanaan ke depan harus menanamkan sikap dan karakter anak menjadi anak yang peduli lingkungan sesuai dengan tujuan adiwiyata tersebut.

Dalam hal pengambilan keputusan kepala sekolah yang menentukan dan memutuskan tetapi disaring dari berbagai pendapat yang terbaik lewat musyawarah. Tentu banyak adanya kebijakan yang dibuat, pertama dalam lingkungan adanya kebijakan memberi kebijakan tentang setiap hari kamis tanpa plastik bahwa siswa siswi

serta seluruh dari warga sekolah tidak diperbolehkan membawa sampah plastik ke dalam lingkup sekolah dan seluruh warga sekolah diwajibkan untuk membawa tempat makan serta tempat minum dari rumah, kemudian kebijakan itu ditingkatkan menjadi setiap hari. Kebijakan yang pernah dibuat contohnya pembuatan daur ulang sampah serta kebijakan hidup bersih, perancangan Jumsih atau jumat bersih, penyusunan kebijakan mengenai integrasi mata pelajaran dengan PLH dll.

Sedangkan di sekolah SDI Islam Al-Ikhlas dalam pencapaian prestasinya seperti dilihat dari segi ekstrakurikuler seperti lempar takraw putra dalam tingkat O2SN Kota Tangerang, Artistic lompat meja putra dalam O2SN Kota Tangerang, Drum band se-Kota Tangerang dan lain-lain. Dalam lingkup lingkungan yaitu CTLPL (Cerdas Cermat lapangan peduli lingkungan), sebagai sekolah percontohan GUDEP (Gugus Depan) ramah lingkungan tingkat nasional, dan yang paling utama adalah prestasi sebagai adiwiyata nasional dari bentuk adiwiyatanya adalah budidaya jamur serta pembuatan teh sansevieria. Untuk mencapai tujuan program Adiwiyata, maka ditetapkan 4 (empat) komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata dan sebelumnya melakukan observasi yang

sebelumnya untuk melakukan peningkatan pengelolaan sarana prasarana sekolah.

Proses perencanaan dalam manajemen mutunya seperti merencanakan dengan rapat kerja yang dihadiri oleh seluruh unit kerja di sekolah kemudian di bentuklah tujuan-tujuan sekolah yang sesuai dengan visi misi sekolah, tujuan utama SDI Al-Ikhlas yaitu 1.) menanamkan keimanan, 2.) menciptakan lingkungan kondusif, 3.) merekrut dan membina SDM yang profesional dan islami, 4.) melaksanakan kegiatan pembelajaran yang adil, kreatif, inovatif, demokratis dan menyenangkan, 5.) menumbuh kembangkan bakat dan potensi siswa, 6.) menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Dan visi serta misi di sekolah harus adanya mengenai pembentukan akhlak dan kecerdasan anak keimanan, keagamaan, cintai sesama manusia, adanya kedisiplinan, sifat nasionalisme serta sikap peduli lingkungan. Visi direncanakan dengan berorientasi kedepan dan dibuat dengan apa yang ingin dicapai, dibuat dengan musyawarah dan dilihat pada prospek ke depannya serta apa yang akan dituju. Aspek yang paling penting adalah tentang pembentukan sikap karakter anak untuk beriman dan memiliki akhlak yang bagus. Dan juga karena dengan pembentukan sikap anak peduli lingkungan serta peduli pada negara.

Kemudian dari penentuan tujuan sekolah tersebut maka dibuatlah program-program sekolah seperti program di awal tahun ajaran baru yaitu penerimaan siswa baru, Rencana kegiatan sekolah dan pula penyusunan rencana di dalam penggunaan anggaran. Langkah pertama dalam penentuan rencana pengeluaran keuangan adalah menganalisa berbagai aspek yang berhubungan erat dengan pola perencanaan anggaran, yang didasarkan pertimbangan kondisi keuangan. Pemasukan dan pengeluaran keuangan sekolah diatur dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS).

Merencanakan program pengembangan sekolah seperti pengembangan SDM dan sarana prasarana dll. Dalam kegiatan perencanaan itu pun di bahas mengenai strategi yang tepat guna yaitu dengan pengontrolan dengan mengontrol kegiatan secara rutin dan juga dalam perencanaan di sekolah harus mementingkan kepentingan sekolah daripada kepentingan individual, adanya inovasi serta kreatifitas untuk kemajuan sekolah, kedisiplinan, semangat kerja, adanya kegiatan dalam pembentukan SDM yang profesional seperti seminar serta pelatihan guru.

Sistem pembayaran sekolah dilakukan atau di koordinir oleh komite sekolah, pengelolaan kantin itu yang mengelola adalah komite

dan para orang tua murid, jemputan sekolah juga di kelola oleh komite, jemputan sekolah itu tergantung wilayah nya dan partisipasi komite yang terjun langsung dan sosialisasikan pada orang tua murid lainnya.

Kegiatan program ekstrakurikuler dan juga seperti pada event pesta budaya terbentuk adanya panitia dari guru dan panitia dari komite bahwa komite mengkoordinir wali murid perkelas dari kelas 1-6 untuk mengkoordinir acara kegiatan.

Dalam proses kualifikasi SDM tentunya ada test, pertama dengan test psikotest yang dilakukan oleh yayasan, kemudian test microteaching bagaimana calon pendidik mengajar di kelas. Dan juga adanya tes pengetahuan tentang baca al-quran dari cara membacanya dan tajwidnya. kualifikasi disini tentunya harus memiliki gelas S1 terutama yang di prioritaskan sarjana pendidikan keagamaan, Dan latar belakang rata-rata pendidikan guru di sekolah adalah S.Pd.I dan Juga S.Pd. SD dan kualifikasi pendidikannya harus S1. Perencanaan SDM itu awalnya di bagi pada 4 tahapan seleksi administrasi, seleksi psikotest, seleksi microteaching, dan terakhir semua guru wajib dapat membaca al-quran dan paham mengenai al-quran.

Program pengembangan kurikulum di bentuk dengan melihat pada tujuan sekolah, dalam kurikulum terdapat berbagai aspek keagamaannya dan pembelajaran keagamaannya kemudian dibentuk

program program dalam sekolah seperti program pengembangan diri, program pembiasaan, kegiatan keteladanan, muatan lokal serta mata pelajaran apa yang di ajarkan.

Sudah sesuai dengan ketentuan yang ada Dalam beban belajar siswa dalam belajar satu jam tatap muka mendapatkan 35 menit, jumlah jam pelajaran perminggu kelas 1 yaitu 30, kelas 2 yaitu 31 dan kelas 3 yaitu 32 dan kelas 4,5 dan 6 adalah 34 jam pembelajarannya perminggu dengan ekefektifannya sebanyak 36 jam, dan beban mengajar guru harus minimal 24 jam mengajar dalam kurun waktu seminggu.

Beban belajar siswa rata-rata di kelas 1-3 mendapatkan 27-29 jam pembelajaran setiap minggunya, apabila kelas 6 sekitar kurang lebih 30 jam pembelajarannya per minggu. Beban belajar murid yang efektif itu 36 jam perminggunya, satu jam tatap muka mendapatkan 35 menit. Dan guru di ada beberapa yang di atas 24 jam per minggunya dalam mengajar.

Dalam standar kelulusan sudah cukup baik dan memenuhi standar karena untuk memenuhi standar harus memperoleh nilai minimal Mata pelajaran ;agama dan akhlaq mulia,kewaganegaraan dan kepribadian,estetika ,jasmani olahraga dan kesehatan, SKL di

sekolah sudah memuaskan rata-rata pada tahun terakhir pun semuanya Lulus UN 100%.

Perencanaan untuk ke depannya dengan menerapkan sikap anak untuk terus peduli lingkungan, dengan di ajari ia peduli lingkungan sejak dini kelak ketika dewasa dapat memelihara lingkungan serta menjaga bumi, pengembangan sarana prasarana ramah lingkungan serta pembaharuan, sering diadakannya kegiatan aksi lingkungan diluar sekolah, mengadakan adanya penanaman tanaman setiap minggu di daerah lingkungan sekolah agar lingkungan sekolah dan sekitar tetap hijau. Menfasilitasi kegiatan pembelajaran siswa, dan hanya ada di kegigihan serta kerjassama, kedisiplinan dan semangat untuk terus berinovasi dan meningkatkan kreatifitas.

Kebijakan-kebijakan dalam sekolah yang di sesuaikan dengan pengambilan keputusan oleh kepala sekolah yang dilakukan dengan musyawarah dalam rapat kerja, seperti keputusan kebijakan bahwa satu kelas wajib tidak diperbolehkan melebihi 24 siswa per kelas, kebijakan dalam kedisiplinan di sekolah seperti tidak diperbolehkan memakai sepatu kedalam ruangan, dan kebijakan dalam kedisiplinan waktu, pengelolaan taman sekolah, kebijakan dalam penyusunan kurikulum sekolah yang sudah berbasis lingkungan, kebijakan lainnya

tidak ada kantin atau makanan tidak bersih makanya dibuat kantin yang dikelola oleh orang tua murid.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat di analisis bahwa perencanaan mutu dalam prestasi di SDN Tanah Tinggi 3 yang dilakukan dimulai dengan merencanakan dengan rapat kerja apa saja yang akan dibuat, kemudian di buatlah suatu tujuan sekolah yang mengacu pada visi misi sekolah, lalu di adakannya sasaran Kegiatan Sekolah untuk memberikan arah dan menjalin kelancaran proses belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar pada tahun pelajaran perlu adanya kegiatan yang strategis untuk melaksanakan secara tepat diklarifikasikan dalam program jangka pendek dan jangka panjang yang disesuaikan dengan dukungan dana pembiayaan dengan terlebih dahulu melakukan menganalisis kebutuhan sekolah sehingga dapat di tentukan program-program sekolah yang akan dilaksanakan.

Setelah program telah terbuat maka ditentukanlah bagaimana menciptakan dalam strategi perencanaan mutu sekolah ke depannya pun dilakukan oleh SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang dengan dilakukan upaya dalam merencanakan ke depan sesuai visi misi. Selanjunya pembentukan kebijakan-kebijakan melalui berbagai program yang telah di rencanakan. Semua kegiatan tersebut di

putusan oleh kepala sekolah yang dilakukan secara musyawarah secara bersama-sama dengan seluruh unit kerja dalam sekolah.

Apabila di sekolah SD Islam Al-Ikhlas perencanaan dilakukan dengan mengadakan rapat kerja yang dilakukan oleh seluruh guru dan pegawai yang ada di sekolah. Kemudian dibentuk suatu kepanitian dalam kegiatan sekolah. Dalam kegiatan tersebut di tentukan tujuan-tujuan sekolah yang berpacu pada visi dan misi sekolah, dalam penetapan tujuan tersebut di bentuklah perencanaan program sekolah di SDI Al-Ikhlas yang di sesuaikan dengan penetapan tujuan yang telah di tetapkan dengan melakukan strategi dalam perencanaan program tersebut secara umum.

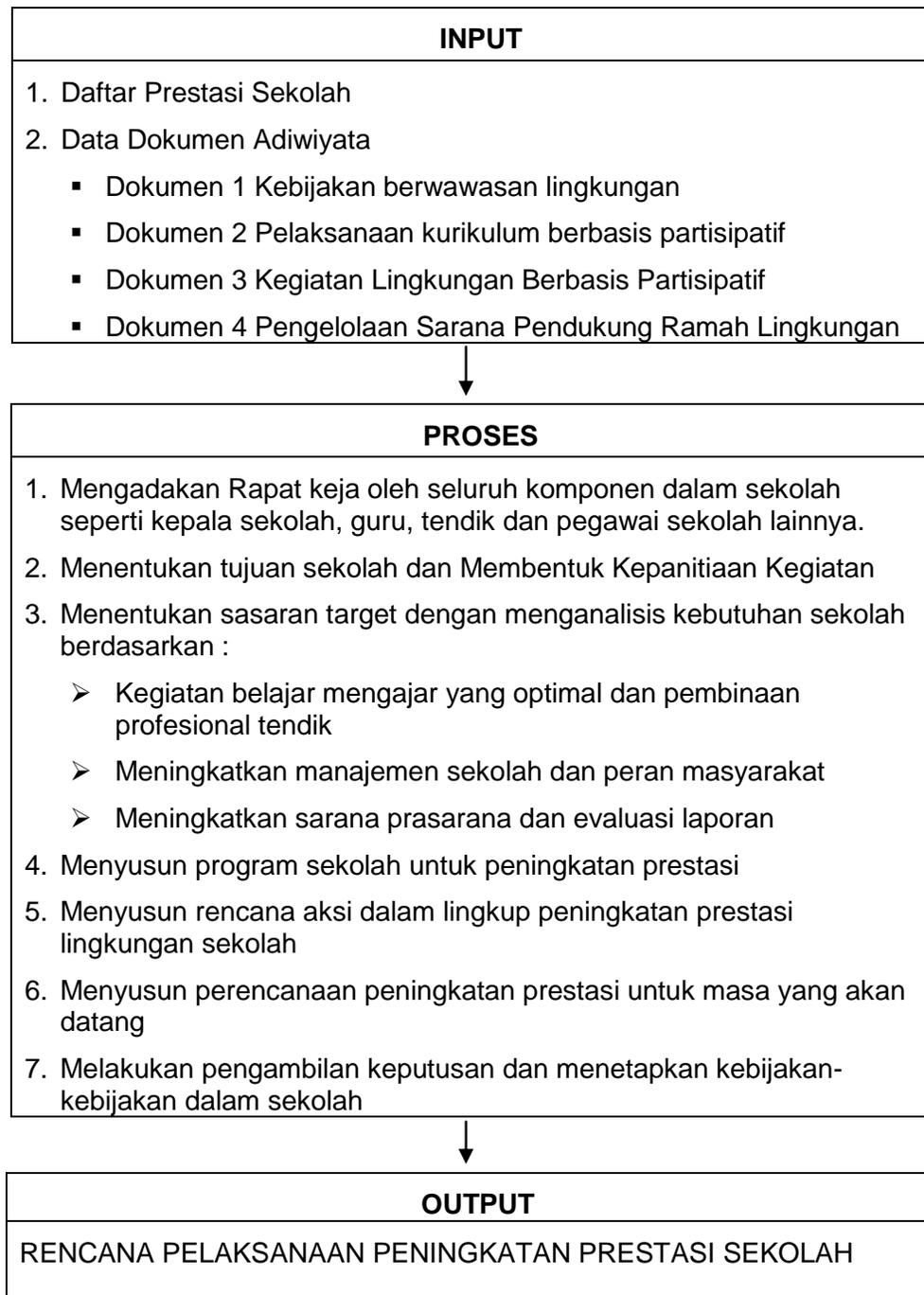
Dalam strategi tersebut adanya perencanaan untuk masa yang akian datang seperti rencana jangka panjang sekolah agar untuk ke depannya dapat dilakukan suatu antisipasi dan peningkatan mutu yang lebih baik serta peningkatan dalam prestasi baik akademi ataupun non akademik seperti Perencanaan untuk ke depannya dengan menerapkan sikap anak untuk terus peduli lingkungan, dengan diajari peduli lingkungan sejak dini kelak ketika dewasa dapat memelihara lingkungan serta menjaga bumi, pengembangan sarana prasarana ramah lingkungan serta pembaharuan, sering diadakannya kegiatan aksi lingkungan diluar sekolah, mengadakan adanya penanaman

tanaman setiap minggu di daerah lingkungan sekolah agar lingkungan sekolah dan sekitar tetap hijau.

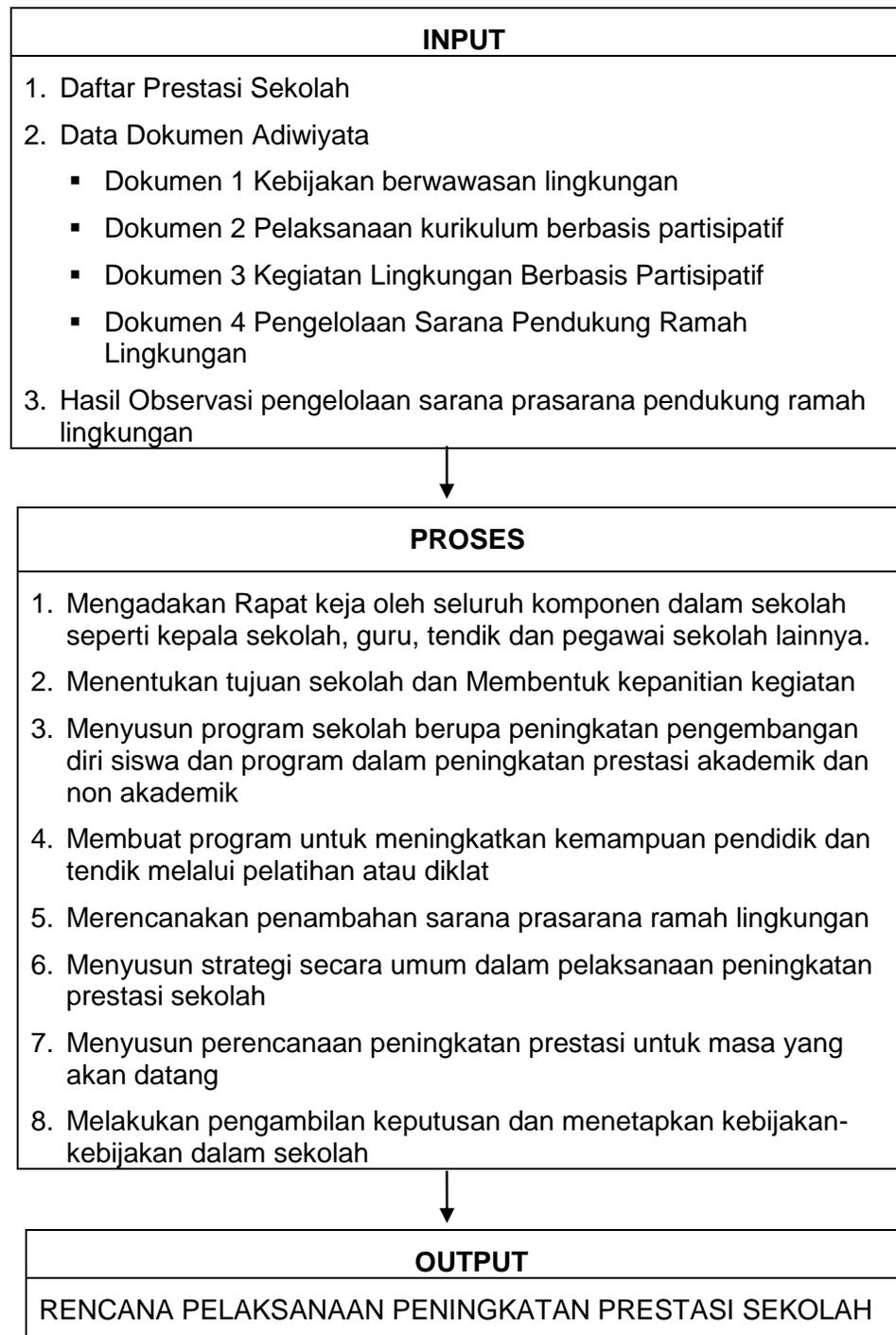
Kemudian ditentukan di SD Islam Al-Ikhlas kebijakan-kebijakan dalam perencanaannya yang akan dilakukan sesuai dengan program-program seperti kebijakan-kebijakan dalam sekolah bahwa satu kelas wajib tidak diperbolehkan melebihi 24 siswa per kelas, kebijakan dalam kedisiplinan di sekolah seperti tidak diperbolehkan memakai sepatu ke dalam ruangan, dan kebijakan dalam kedisiplinan waktu, pengelolaan taman sekolah, kebijakan dalam penyusunan kurikulum sekolah yang sudah berbasis lingkungan, kebijakan lainnya tidak ada kantin atau makanan tidak bersih maka dibuat kantin yang dikelola oleh orang tua murid.

Strategi dan perencanaan kedepan sekolah, apabila pada sekolah SD Islam Al-Ikhlas perencanaan ke depannya harus juga sesuai dengan visi misi dan dengan menerapkan sikap anak didik, pengembangan sarana prasarana, peningkatan dalam profesionalisme sumber daya manusia yang ada yang kemudian di ambil keputusannya oleh kepala sekolah yang dilakukan secara kebersamaan dan kemusyawarahan yang tidak mementingkan kepentingan individual tetapi kepentingan sekolah.

Terkait temuan penelitian dengan perencanaan mutu dalam peningkatan prestasi yang dilakukan oleh SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang dan SD Islam Al-Ikhlas Kota Tangerang, mengenai perencanaan mutu dapat dilihat pada gambar berikut ini :



**Gambar 4.1** Perencanaan Manajemen mutu dalam upaya peningkatan prestasi di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang (Data Lapangan, diolah peneliti, 2016)



**Gambar 4.2** Perencanaan manajemen mutu dalam upaya peningkatan prestasi di SD Islam Al-Ikhlas Kota Tangerang (Data Lapangan, diolah peneliti, 2016)

### **3. Pelaksanaan Manajemen Mutu dalam Upaya Peningkatan Prestasi di SDN Tanah Tinggi 3 dan SD Islam Al-Ikhlas Kota Tangerang**

Setelah perencanaan selesai dirancang, hal selanjutnya yang dilakukan adalah melaksanakan rencana-rencana tersebut agar tercipta peningkatan prestasi dalam sekolah. Dalam pelaksanaan membutuhkan koordinasi yang baik dari semua anggota untuk mendukung keberhasilan jalannya kegiatan.

Dalam pelaksanaan mutu dipertimbangkan bagaimana pekerjaan di atur sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan sebelumnya agar saat pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar. Di dalam pelaksanaan, setiap unit sekolah menyeimbangkan segala kebutuhan dengan program kerja maupun program sekolah dan kegiatan yang akan dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mulai dari wawancara, pengamatan, dan studi dokumen, peneliti berupaya membaca proses pelaksanaan manajemen mutu dalam upaya peningkatan prestasi di SDN Tanah Tinggi 3 dan SD Islam Al-Ikhlas Kota Tangerang.

Pertama sekolah SDN Tanah Tinggi 3 dilakukan pelaksanaan mutu, Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa informan terkait pelaksanaan mengenai manajemen mutu di sekolah

SDN Tanah Tinggi 3 Tangerang. Bahwa dalam pelaksanaan mutu dilakukan oleh setiap unit yang mengacu kepada rencana pelaksanaan peningkatan prestasi sekolah dan pedoman mutu yang telah di tentukan. Rencana pelaksanaan dan pedoman sekolah merupakan rancangan kegiatan sekolah yang mengatur berbagai aspek pengelolaan secara tertulis yang mudah untuk dibaca oleh pihak-pihak terkait sebagai petunjuk pelaksanaan operasional di SDN Tanah Tinggi 3. Hal ini bertujuan agar program-program yang di tentukan sesuai dengan kemampuan setiap sumber daya manusia yang ada di sekolah dengan didukung ketersediaan sarana prasarana serta dana.

Dalam peningkatan prestasi dibidang dilingkungan dilakukan bahwa pelaksanaan program di sekolah terutama prestasi dalam program adiwiyata pelaksanaannya di canangkan pada tahun 2012 dan mendapatkan predikat adiwiyata nasional pada tahun 2014, bahwa hal tersebut berpengaruh pada pelaksanaan pembangunan kultur sekolah sehingga sekolah dapat menjadi kondusif dan juga bersih serta nyaman serta menciptakan generasi bangsa yang peduli terhadap kebersihan dan lingkungan sekitar.

Bahwa sekolah SDN Tanah tinggi 3 merupakan sekolah binaan dari SMPN 5 Tangerang dalam adiwiyata. Smpn 5 tangerang

merupakan sekolah adiwiyata nasional dalam gelombang ke 1 dan kemudian SDN Tanah tinggi 3 mendapatkan adiwiyata nasional dalam gelombang ke dua di bawah binaan SMPN 5 Tangerang. Yang termasuk ke dalam adwiyata nasional SDN TANAH TINGGI 3, SDI AL-IKHLAS, SDN 1, SUKASARI 1, dan SMAN 7 binaan dari sekolah lain.

Kemudian setelah mendapatkan prestasi adiwiyata nasional di canangkan kembali menjadi adiwiyata mandiri untuk menuju adiwiyata mandiri sekolah harus membina minimal 10 sekolah. (SDN ahmad Yani, SDN Tangerang 5, SDN TGR 3, SDN Tanah Tinggi 4, SDN Tanah tinggi 9, SDN kebon besar 1, SDN kebon besr 2, SDN Darussalam, SDN ceper 1, SDN Batu jaya)

Dan 10 sekolah tersebut sedang berjalan dan pada bulan februari mendatang akan ada diverifikasi dalam lingkup kota. Pertama melalui tahap verifikasi kota, kemudian verifikasi provinsi dan kemudian nasional. Dalam kegiatan adwiyata mandiri sekolah SDN Tanah Tinggi 3 masuk dalam kategori sekolah sd bersih dan sehat dalam kegiatan masih baru saja berjalan.

Pelaksanaan dilakukan pada tahun 2014 sebagai sekolah calon adiwiyata maka dimulai adanya sosialisasi serta pembentukan tim adiwiyata tersebut, dalam pelaksanaannya dokumen 1-4 tersebut saling berkaitan. Yaitu dari dokumen 1 mengenai kebijakan

berwawasan lingkungan, Dokumen 2 pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, Dokumen 3 kegiatan lingkungan berbasis partisipasi, Dokumen 4 pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

Pada dokumen 1 SDN Tanah Tinggi 3 melakukan berbagai kebijakan seperti melakukan penambahan visi misi sekolah yang peduli berbudaya lingkungan, mengembangkan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup (PLH) yang diadakan pada hari sabtu dan dilakukan oleh semua wali kelas masing-masing sehingga guru diharuskan memahami materi ajar tersebut, memberikan kebijakan dalam kedisiplinan dan mengelola daur ulang sampah melalui 3R, mengalokasikan dana bagi kegiatan yang terkait dengan masalah LH. Dalam dokumen 2 SDN Tanah Tinggi 3 dengan mengembangkan metode, materi berbasis lingkungan budaya melalui RPP bahwa seluruh pelajaran arus terintegrasi dengan lingkungan, Meningkatkan kesadaran siswa tentang lingkungan hidup, Melakukan *study tour* ke tempat pengolahan limbah dan tempat mengenai lingkungan lainnya.

Dokumen 3 adiwiyata dengan mengikuti kegiatan aksi lingkungan yang dilakukan pihak luar seperti kegiatan aksi lingkungan lomba hari puspa dengan memakai atribut dari hasil daur ulang kemudian pembelajaran ke berbagai tempat lingkungan seperti pengolahan limbah dan IPAL, Membangun kegiatan kemitraan seperti

kemitraan dengan puskesmas, DKP, BLH dan lain-lain. Dokumen 4 SDN Tanah Tinggi 3 dengan melakukan Meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan, Mengembangkan sarana pendukung sekolah, Meningkatkan kualitas pelayanan makanan sehat, Mengembangkan sistem pengelolaan sampah melalui 3R (*Reuse* , *Reduce*, *Recycle*).

Melalui Program-program pelaksanaan keunggulan sekolah dari segi dalam hal prestasi non akademik seperti tentang tentang aksi aksi lingkungan , menjadi sekolah dengan prestasi sebagai predikat adwiyata nasional dan mendapatkan piagam dari kementerian lingkungan hidup serta menteri pendidikan tahun 2014. Sekolah juga mendapatkan prestasi sebagai sekolah dengan sanitasi yang baik di tingkat provinsi. Sekolah memiliki keunggulan yang cukup terkenal sebagai sekolah yang dapat mengembangkan 3R (*Reuse* , *Reduce*, *Recycle*).

Untuk faktor pendukung di dalam pelaksanaan mutu di sekolah didapatkan dari dukungan dari BLH (Badan Lingkungan Hidup), puskesmas, dinas pendidikan, pengawas warga sekolah dan seluruh stakeholder atau pemegang kepentingan dalam pendukung kegiatan sekolah, dan juga kerja sama serta kedisiplinan serta ide-ide kreatif. Hambatannya Hambatannya ada di pedagang luar sekolah yang

menjualnan tidak bersih, padahal sekolah sudah menyediakan kantin sehat.

Pelaksanaan pemenuhan 8 SNP pun sekolah SDN Tanah Tinggi 3 sudah mendapatkan nilai akreditasi A dengan nilai 93,7 Penialian akreditasi dilakukan pada tahun 2012, pada saat itu prosesnya di sesuaikan dengan 8 SNP bahwa sekolah harus memenuhi standar yang di tentukan oleh BAN SM, dengan membuat suatu instrumen akreditasi dan instrumen pengumpulan data serta informasi pendukung akreditasi sehingga setelah itu di kerjakan maka akan di nilai oleh badan akreditasi nasional.

Untuk menunjang kegiatan peningkatan mutu sekolah pun, SDN Tanah Tinggi 3 dalam penyusunan struktur organisasi yang harus dilaksanakan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing yang ada dalam tugas pokok dan fungsi pegawai yang menggambarkan uraian tugas, wewenang, dan tanggung jawab jelas tentang seluruh unsur sekolah. Dari kepala sekolah yaitu ibu Rospi Kusuma Ningsih, komite sekolah Itang Endiana, Unit kerja sekolah lainnya, dan juga guru-guru kelas dan guru bidang mata pelajaran dan seluruh pegawai dalam sekolah yang masing-masing sudah mempunyai tugas pokok dan fungsi masing-masing. Sehingga dalam

pelaksanaan mutu di sekolah dapat berjalan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing tugas.

Setelah semua sudah di bentuk dan di koordinirkan sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing maka dilakukan pelaksanaan kegiatan sekolah, sekolah melakukan penyesuaian agenda pelaksanaan kegiatan sekolah. Pelaksanaannya mencakup sekolah penyesuaian penerimaan siswa baru bahwa, dalam pelaksanaan PPDB Pendaftaran murid di SDN Tanah Tinggi 3 yaitu dengan calon yang bisa diterima menjadi peserta didik diprioritaskan berdasarkan urutan domisili, Dalam pelaksanaan PPDB tentunya Calon yang diprioritaskan adalah yang berusia 7 tahun; Dalam pelaksanaannya di bentuk kepanitiaan dalam penerimaan peserta didik baru. Kemudian dalam pelaksanaannya calon peserta didik menyerahkan berbagai fotocopy seperti KTP orang tua, akta kelahiran, kartu keluarga, ijazah/sertifikasi TK/RA (bila ada) kemudian pengisian formulir.

Untuk jenjang SD serta TK/RA tidak diadakan PPDB secara online, jadi orang tua atau pihak yang ingin mendaftarkan dapat langsung datang ke sekolah dan mengikuti berbagai persyaratan yang sudah di tentukan. Ketentuan umur harus 7 tahun. Serta tidak ada nya test calistung atau semacamnya.

Didalam proses pelaksanaan kegiatan sekolah dengan pengembangan kurikulum yaitu kurikulum yang digunakan oleh SDN Tanah Tinggi 3 adalah KTSP mencakup pengembangan program tahunan, program semester, program modul (pokok bahasan), program mingguan dan harian, program pengayaan dan remedial. Dan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis KTSP mencakup tiga hal, yaitu pre tes, pembentukan kompetensi dan post tes.

Pelaksanaan kurikulum pembelajaran di SDN Tanah Tinggi 3 merupakan implementasi dari RPP, bahwa dalam rancangan RPP pada sekolah SDN Tanah Tinggi 3 harus berintegrasi pada lingkungan sehingga anak dapat mengeksplor lebih banyak mengenai lingkungan hidup yang ada di sekitarnya. Pelaksanaan pembelajaran RPP meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Semua itu sudah menjadi tugas sebagai guru dan harus mampu mengembangkan model pembelajaran yang menarik dan menekankan pada karakteristik *student active learning*, kooperatif, kolaboratif,serta konstruktif. Walaupun dalam pembelajaran yang sulit adalah mengontrol siswa siswa yang tidak bisa di atur tapi dalam pembelajarannya sudah cukup baik dilakukan oleh SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang.

Dalam hal pelaksanaan standar kelulusan adanya kegiatan ujian sekolah dengan menguji pada tiga mata pelajaran, yakni Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA, menjadi salah satu penentu kelulusan bagi siswa kelas 6 SD. Kriteria kelulusan siswa ditetapkan oleh sekolah yang melalui rapat dewan guru. Selain hasil ujian sekolah, nilai rapor juga menjadi dasar penentu kelulusan. Seluruh hasil nilai US dijumlah lalu ditambah dengan rata-rata rapor semester 7 hingga 10 hasilnya akan jadi nilai siswa yang nantinya ditulis di ijazah siswa SD, tentu saja sudah walaupun agak menurun pada tahun ini saja. Kelulusan di sekolah SDN Tanah Tinggi 3 sudah mencapai 100% pada tahun 2012 rata-rata nilai UASBN nya 8.33 dan pada tahun 2015 mendapatkan rata-rata nilai UASBN 80,23.

Dalam pelaksanaan kegiatan sekolah menyusun adanya program pendayagunaan dan pengembangan SDM (Sumber daya manusia) yang memiliki tingkat pendidikan serta standar kompetensi yang baik dan juga pengalaman. Proses dalam penyeleksian SDM terutama honorer di SDN Tanah Tinggi 3 dengan Standar seleksi menyangkut umur, kesehatan fisik, pendidikan, pengalaman.

Sekolah SDN Tanah Tinggi 3 memerlukan adanya peningkatan di dalam Sumber daya baik itu sarana prasarana ataupun kemampuan SDM yang harus di tingkatkan agar di dalam pembelajaran siswa

menjadi lebih paham dan semangat dalam belajar sehingga terciptanya prestasi akademik.

Dalam pengembangan pelaksanaan SDN Tanah Tinggi 3 memiliki sarana prasarana seperti ruang kelas, perpustakaan, UKS dan yang masih baru yaitu masjid yang di bangun dengan pengumpulan dana uang lelang hasil karya daur ulang dll, Sarana prasarana untuk mendukung kegiatan adiwiyata, yaitu green house, IPAL, lubang Biopori, sumur resapan, bank sampah, semua sarana prasarana itu digunakan untuk sarana dan prasarana pembelajaran siswa.

Untuk pelaksanaan dalam pembiayaan di sekolah pertama pembayaran untuk pegawai guru honorer menggunakan biaya dari BOP, kepala sekolah yang mengkoordinir bersama dengan bendahara, pegawai tetap atau PNS pembayarannya dari pemerintah sudah masuk ke dalam rekening pegawai masing-masing jadi kepala sekolah tidak ikut campur.

Dan untuk tunjangan hanya pegawai tetap atau PNS yang mendapatkan tunjangan tersebut, untuk honorer tidak mendapatkan tunjangan dari pemerintah tersebut. ATK dan semua peralatan habis pakai serta pembiayaan tak langsung menggunakan dana dari BOS, apabila ada penambahan atau pembaharuan maka dibuatlah buku

mengenai pengeluaran dalam menggunakan dana dari BOS tersebut. Dan setiap 3 bulan harus adanya pelaporan.

Kemudian dalam hal pelaksanaan evaluasinya setiap kegiatan kepala sekolah melakukan evaluasi dengan contohnya seperti kegiatan supervisi dalam KBM yang dilakukan dalam 1 kali dalam semester. Dan supervisi dalam administrasi yang dilakukan pada awal semester. Pengawas pun ikut melakukan evaluasi serta supervisi yaitu 1 kali dalam semester.

Sedangkan untuk SD Islam Al-Ikhlas pelaksanaan mengenai peningkatan manajemen mutu dalam prestasi sekolah, bahwa di SD Islam Al-Ikhlas Tangerang di dapatkan paparan data nya mengenai pelaksanaannya dilakukan dengan penyusunan pedoman rancangan kegiatan dengan melihat pada data yang ada seperti rencana pelaksanaan peningkatan prestasi sekolah. Lalu kemudian Dalam lingkup budaya serta lingkungan sekolah, SDI Al-Ikhlas membangun kultur sekolah yang baik dalam segi lingkungan dan tata tertib sekolah. Sekolah SD Islam Al-Ikhlas memang sudah cinta lingkungan dan dari awal memang sudah terbentuk sarana prasarana mengenai lingkungan, sekolah SDI Al-Ikhlas pun melarang adanya jajanan diluar sekolah bahkan kantinnya pun di selenggarakan oleh inisiatif dari orang tua murid tetapi hanya ada di pagi hari dan untuk siang hari ada

catering atau melalui pesan antar makanan jadi anak-anak pada saat jam istirahat siang mereka tidak jajan diluar tetapi dengan makanan yang sudah di sediakan oleh sekolah.

Dari segi kesehatan makanan pun SD Islam Al-Ikhlas terus memantau demi kesehatan dan kebersihan sekolah. membuat inovasi terbaru dengan lingkungan seperti sekolah menciptakan teh sansievera yang berguna untuk diabetes serta budidaya jamur dan aquaponik dan pemanfaatan air AC untuk tumbuhan Sekolah ditunjuk sebagai calon sekolah adiwiyata nasional yang di bina oleh SMPN 5 Kota Tangerang, sekolah tersebut juga membina SDN Tanah Tinggi 3 dalam adiwiyata untuk ke tingkat nasional. Lalu dalam prosesnya dibuat dokumen 1-4 sesuai dengan komponen yang harus dilaksanakan.

Untuk sebagai penanggung jawab adalah kepala sekolah, untuk kegiatan dokumen 1 kebijakan berwawasan lingkungan yaitu kepala sekolah dan ibu lilis tresnawati, dokumen 2 pelaksanaan kurikulum berbasis partisipatif yaitu ibu Muhlikah Elquero, dokumen 3 mengenai kegiatan lingkungan berbasis partisipatif yaitu bu Pajriah dan dokumen 4 mengenai sarana prasarana berbasis lingkungan yaitu Pak Azis.

Pelaksanaan dalam pembuatan dokumen pertama di bentuk dokumen yang menyusun dengan berisikan mengenai Visi, Misi dan

Tujuan sekolah yang tertuang dalam KTSP dokumen 1 memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup hal yang dilakukan SDI Al-Ikhlas yaitu menambahkan visi misi peduli dan berbudaya lingkungan, mengembangkan pembelajaran LH, meningkatkan sumber daya manusia yang profesional dengan dilakukannya pelatihan atau diklat, melakukan penghematan SDA dengan cara melakukan pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi hal yang dapat di daur ulang dan juga mengenai air AC dapat digunakan sebagai tempat penumbuhan tanaman, kemudian pada dokumen ini dilakukan pengalokasian dana kegiatan yang terkait dengan lingkungan hidup.

Dokumen 2 berisikan tentang penerapan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran bahwa SDI Al-Ikhlas mengembangkan materi dan model pembelajaran dengan berbasis pada lingkungan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler seperti adiwiyata club untuk meningkatkan pengetahuan tentang lingkungan, dokumen 3 itu pelaksanaannya seperti mencantumkan berbagai kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan, pelaksanaan Dokumen 4 Menyediakan sarana prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah seperti Kondisi Sarana. Anggota dari UPTD sebagai koordninator sekolah-sekolah

adiwiyata. serta yang melakukan penilaian adalah BLH yaitu badan lingkungan hidup.

SDI Al-Ikhlas memiliki prestasi seperti merupakan sekolah percontohan GUDEP (Gugus Depan) Ramah Lingkungan Tingkat Nasional, sebagai sekolah adiwiyata nasional, dilihat dari segi ekstrakurikuler memiliki prestasi kegiatan pramukanya karena terakhir sekolah sebagai pengucap doa tingkat nasional yang bernama muhamad faisal sidiq dan pula ekstrakurikuler paduan suara yang sering dipakai untuk tingkat kota. Dari bentuk adiwiyatanya adalah budidaya jamur serta pembuatan teh sansevieria.

SDI Al-Ikhlas pun melibatkan seluruh kemitraan dalam pelaksanaan program sekolah dan mendapatkan dukungan serta melaksanakan kemitraan seperti dari berbagai kemitraan yang saling bekerja sama seperti BLH (Badan Lingkungan Hidup), Lembaga les bahasa inggris, DKP, dll.

Dan juga SDI Al-Ikhlas melibatkan komite serta masyarakat setempat seperti partisipasi komite berperan dalam sistem pembayaran sekolah pun dilakukan atau di koordinir oleh komite, pada kegiatan ekstrakurikuler terbentuk panitia dari orang tua murid dan dikoordinir oleh komite, pengelolaan kantin itu yang mengelola adalah komite dan para orang tua murid, jemputan sekolah, dan Partisipasi

warga sekolah cukup besar seperti dari RW yang membantu dalam pembuatan jalan di depan sekolah.

Penggerak dalam sekolah Tentu saja semua pihak yang ada di sekolah baik dari guru ataupun staff lainnya. Tetapi tetap yang terus mengadakan pengontrolan adalah kepala sekolah. Motivasi kepala sekolah adalah dengan memperhatikan kinerja mereka serta kesehatan dan juga kesejateraan pegawai lainnya.

Dari segi peningkatan mutu sekolah lainnya bahwa SDI Al-Ikhlas sudah melakukan pemenuhan dalam 8 SNP yaitu dibuktikan dengan SDI Al-Ikhlas sudah terakreditasi A pada tahun 2006 dengan nilai 94,25. Dalam prestasi di SDI Al-Ikhlas banyak pada bidang non akademik seperti sekolah SDI Al-Ikhlas mendapatkan prestasi di bidang adiwiyata nasional, prestasi guru nya pernah mendapatkan guru berprestasi mewakili kecamatan ke tingkat kota. Dan juga kepala sekolah mendapatkan kepala sekolah berprestasi mewakili kota tangerang menuju tingkat provinsi.

Pelaksanaan dalam 8 SNP tersebut dilakukan penyusunan pelaksanaan kegiatan sekolah dalam penerimaan siswa baru, untuk seleksi siswa baru diadakannya hanya test wawancara kesiapan untuk belajar, Bagi calon murid SDI Al-Ikhlas menerima calon murid yang memiliki keterbelakangan dan mempunyai umur 7 tahun. Kompetensi

nya mungkin anak bisa membaca atau berhitung tapi itu tidak diwajibkan, karena yang terpenting calon siswa tersebut sudah siap untuk belajar.

Untuk kurikulum di SDI Al-Ikhlas menggunakan KTSP. Maka dari itu harus adanya pengembangan kurikulum SDI Al Ikhlas ini untuk memberikan acuan kepada kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya yang ada di sekolah dalam mengembangkan program-program yang akan dilaksanakan. Seperti program pengembangan diri, kecakapan hidup anak, program program pembiasaan seperti solat duha bersama dll, kurikulum perlunya dilaksanakan mengenai Muatan kurikulum meliputi 8 mata pelajaran, 5 muatan lokal, dan 12 kelompok pengembangan diri.

Tidak ada hambatan dalam pembelajaran bahwa guru di SDI Al-Ikhlas sudah terlatih dalam KBM dan juga dalam implementasi dari RPP yang pula harus berintegrasi pada lingkungan dikarenakan sekolah SDI Al-Ikhlas sudah termasuk dalam adiwiyata nasional 2014. Dalam kegiatan pembuatan RPP berbasis lingkungan tersebut bahwa semua itu sudah menjadi tugas sebagai guru dan harus mampu melaksanakannya sebagai profesinya yang dapat meningkatkan metode pembelajaran dalam kelas.

Semua kegiatan pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran berjalan dengan baik. Dapat dilihat dari standar Kelulusan di sekolah SDI Al-Ikhlas mendapatkan kelulusan siswa/i 100% pada tahun terakhir dan nilai-nilainya pun bisa di pertanggung jawabkan. Dan untuk ketentuan kelulusannya bagi murid di SD Al-Ikhlas ada ujian praktek keagamaan yaitu baca al-quran dan ujian menghafal surat pendek. Dalam prosesnya harus memenuhi standar harus memperoleh nilai minimal Mata pelajaran ;agama dan akhlaq mulia,kewaganegaraan dan kepribadian,estetika ,jasmani olahraga dan kesehatan minimal 75.

Pelaksanaan kegiatan sekolah dalam pendidik dan ketenaga pendidikan bahwa proses kualifikasi SDM di SDI Al-Ikhlas tentunya menggunakan test, pertama dengan test psikotest yang dilakukan oleh yayasan, kemudian test microteaching bagaimana calon pendidik mengajar di kelas. Dan juga adanya tes pengetahuan tentang baca al-quran dari cara membacanya dan tajwidnya. kualifikasi disini tentunya harus memiliki gelar S1 terutama yang di prioritaskan sarjana pendidikan keagamaan, Dan latar belakang rata-rata pendidikan guru di sekolah adalah S.Pd.I dan Juga S.Pd. SD dan kualifikasi pendidikannya harus S1.

Pelaksanaan kegiatan sekolah dalam sarana dan prasarana sekolah bahwa sekolah SD Islam Al-Ikhlas memiliki gedung dengan 3 lantai yang memiliki berbagai ruang seperti lantai 2 kelas gudang kamar mandi, lantai bawah kelas, kamar OB, lab komputer, ruang pramuka, kamar mandi, dapur, tempat cuci piring, ruang kepek. Lantai 3 ada perpustakaan, dan audio visual untuk MIPA, ruang musik, aula serba guna.semuanya di dapatkan dari yayasan.

Dalam lingkup adiwiyata adanya pengadaan dalam sarana prasarana seperti bank sampah, komposter, taman sekolah, kebun sekolah, hutan sekolah, tos, kolam ikan, biopori, sumur resapan, kantin sehat, IPAL, budidaya jamur, green house, kantin sehat, kebun tematik, budidaya tanaman sansivera.

Kemudian mengenai informasi pembiayaanya di sekolah bahwa SPP siswa perbulannya di SD Islam Al-Ikhlas adalah sebesar Rp 750.000, dan pada tahun terakhir untuk biaya uang pangkal siswa pada awal masuk sekolah sebesar Rp. 15.500.000. semua pembiayaan tersebut sekolah digunakan untuk biaya operasional sekloah serta para penggajian guru.

Untuk operasional sekolah baik pembiayaan barang habis pakai menggunakan dana dari yayasan serta SPP murid. Dana BOS digunakan hanya untuk kegiatan esktrakurikuler di sekolah SDI Al-

ikhlas terdapat banyak eskul yaitu sekitar 11 ekstrakurikuler. Pengelolaan pembiayaan mengenai listrik, air, dll berasal dari yayasan dan SPP murid.

Melakukan kegiatan evaluasi seperti melakukan kegiatan supervisi dalam KBM dengan guru, apabila ada kesulitan guru di ajak berdiskusi dengan kepala sekolah, dan untuk penilaiannya di lakukan dalam 1 semester 1 kali.

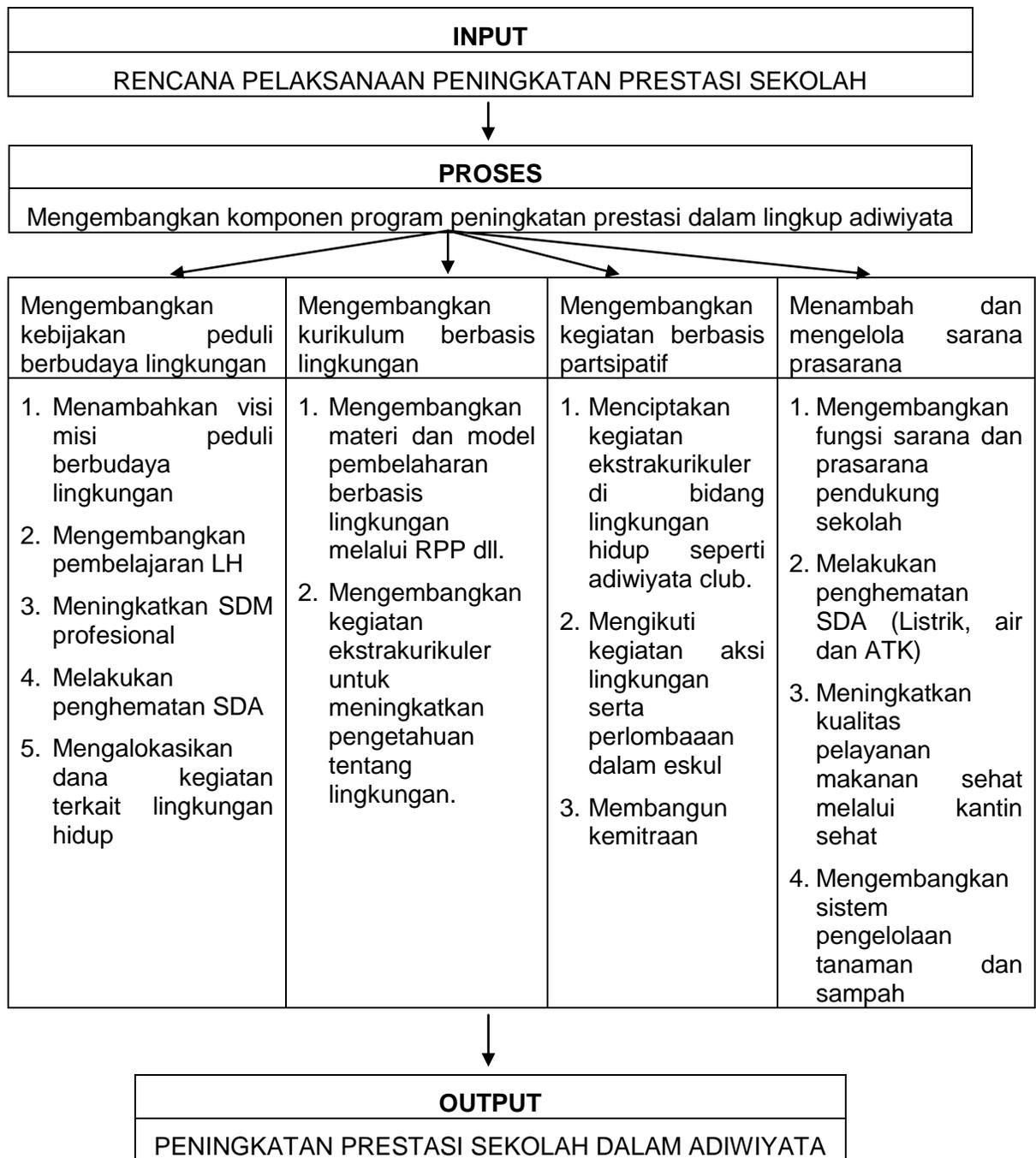
Dan kepala sekolah mengevaluasi RPP guru sampai dengan cara pembelajaran mengajar dikelas, dan dalam supervisi mengenai kebersihan kepala sekolah sering melakukan sidak setelah jam pulang sekolah ke beberapa ruangan lalu kemudian di foto. Dan dari hasil foto tersebut di bahas dalam rapat kerja manakah kelas yang paling kotor kemudian dilakukanlah evaluasi nya.

Semua kegiatan pelaksanaan tersebut akan menunjang di dalam peningkatan prestasi di sekolah SDN Tanah Tinggi 3 dan SD islam Al-Ikhlas dari segi prestasi non akademik seperti adiwiyata nasional.

Berdasarkan temuan penelitian terkait dengan pelaksanaan mutu dalam peningkatan prestasi yang dilakukan SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang dan SDI Al-Ikhlas Kota Tangerang, pelaksanaan mutu dapat dilihat pada gambar berikut ini :



**Gambar 4.3** Pelaksanaan manajemen mutu dalam upaya peningkatan prestasi di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang (Data Lapangan, diolah peneliti, 2016)



**Gambar 4.4** Pelaksanaan manajemen mutu dalam upaya peningkatan prestasi di SDI Al-Ikhlas Kota Tangerang (Data Lapangan, diolah peneliti, 2016)

## **B. Temuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa temuan penting yang menambah informasi bagi peneliti. Temuan ini diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi sesuai dengan sub fokus penelitian. Adapun uraian dari temuan peneliti adalah sebagai berikut.

### **1. Perencanaan Manajemen Mutu dalam Upaya Peningkatan Prestasi di SDN Tanah Tinggi 3 dan SD Islam Al-Ikhlas Kota Tangerang**

Temuan penelitian yang berkaitan dengan perencanaan mutu, bahwa perencanaan mutu di SDN Tanah Tinggi 3 dimulai dengan melihat pada dokumen daftar prestasi dan data dokumen adiwiyata. Lalu dilakukan perencanaan pembentukan tim seperti tim kepanitiaan adiwiyata bahwa dalam perencanaan di SDN Tanah Tinggi 3 untuk tenaga administrasi yang tidak tergabung ke dalam kegiatan adiwiyata karena tenaga administrasi hanya bertugas dalam pelaksanaan umum dalam kegiatan administrasi sekolah. Seperti lain halnya dengan SDI Al-Ikhlas bahwa dalam pembentukan tim adiwiyata tenaga administrasi ikut terlibat dalam penyusunan komponen adiwiyata dan juga melakukan pengajaran di kelas.

Rencana aksi dan strategi-strategi SDN Tanah Tinggi 3 menerapkan pentingnya peduli lingkungan, menerapkan keteladanan, kerja sama serta kemitraan sekolah dan juga dapat berbagi pengalaman pengalaman serta membuat ide kreatif dari daur ulang sampah sehingga dapat didaya gunakan menjadi 3R. Apabila dibandingkan dengan SDI Al-Ikhlas bahwa dalam strategi dilakukan dengan rencana meningkatkan kedisiplinan, dan juga kegiatan dalam pembentukan SDM yang profesional, peningkatan dalam kegiatan pengembangan diri siswa serta penambahan budidaya tanaman seperti kebun tematik.

Contoh kebijakan dalam peningkatan prestasi di SDN Tanah Tinggi 3 yaitu dengan perencanaan program-program peduli lingkungan seperti kebijakan dalam setiap hari tanpa plastik, pembuatan daur ulang, perancangan JUMSIH atau jumat bersih serta kebijakan mengenai mata pelajaran terintegrasi LH. Apabila kebijakan di SDI Al-Ikhlas adalah dengan kebijakan diwajibkan dalam satu kelas hanya 24 siswa agar pembelajaran dapat menjadi kondusif, kebijakan dalam seleksi SDM dengan ketentuan diwajibkan dapat membaca Al-Quran dan serta kebijakan perencanaan pembuatan kantin sehat dan juga penyusunan kurikulum dan RPP yang berbasis pada lingkungan

Berdasarkan temuan penelitian SDN Tanah Tinggi 3 dan SD Islam Al-Ikhlas Sehigga melalui kegiatan perencanaan tersebut dapat menciptakan *output* yang berupa rencana pelaksanaan dalam peningkatan prestasi sekolah.

## **2. Pelaksanaan Manajemen Mutu dalam Upaya Peningkatan Prestasi di SDN Tanah Tinggi 3 dan SD Islam Al-Ikhlas Kota Tangerang**

Temuan penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan dalam peningkatan prestasi yang dilakukan oleh SDN Tanah Tinggi 3 dilakukan dengan perencanaan mutu yang telah ditetapkan dan mengacu pada rencana pelaksanaan sekolah dalam peningkatan prestasi, bahwa yang dapat dilihat prestasi di SDN Tanah Tinggi 3 yang sangat terlihat adalah sebagai sekolah adiwiyata nasional.

Pada tahap proses pelaksanaannya dilakukan dengan mengembangkan komponen program peningkatan prestasi dalam lingkup adiwiyata tersebut. Dengan membuat dokumen adiwiyata berdasarkan komponen adiwiyata.

Pada dokumen 1 adiwiyata bahwa SDN Tanah Tinggi 3 melakukan berbagai kebijakan seperti melakukan penambahan visi misi sekolah yang peduli berbudaya lingkungan, mengembangkan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup (PLH), memberikan

kebijakan dalam kedisiplinan dan mengelola daur ulang sampah melalui 3R, mengalokasikan dana bagi kegiatan yang terkait dengan masalah LH. Dalam dokumen 2 SDN Tanah Tinggi 3 dengan mengembangkan metode, materi berbasis lingkungan budaya melalui RPP bahwa seluruh pelajaran arus terintegrasi dengan lingkungan, Meningkatkan kesadaran siswa tentang lingkungan hidup, Melakukan *study tour* atau pembelajaran diluar kelas.

Dokumen 3 adiwiyata dengan mengikuti kegiatan aksi lingkungan. Kemudian pembelajaran ke berbagai tempat lingkungan, membangun kegiatan kemitraan. Dokumen 4 SDN Tanah Tinggi 3 dengan melakukan Meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan, Mengembangkan sarana pendukung sekolah, Meningkatkan kualitas pelayanan makanan sehat, Mengembangkan sistem pengelolaan sampah melalui 3R (*Reuse , Reduce, Recycle*).

Perbandingan dengan temuan penelitian mengenai pelaksanaan dalam upaya peningkatan prestasi terutama dalam prestasi adiwiyata di SDI Al-Ikhlas. Dilakukan dengan mengacu pada rencana pelaksanaan yang telah ditetapkan kemudian mengembangkan komponen program peningkatan prestasi dalam lingkup.

Dalam dokumen 1 dilakukan penambahan visi misi yang berbudaya lingkungan, mengembangkan pembelajaran mengenai lingkungan hidup, meningkatkan SDM yang profesional dalam bidangnya dengan dilakukannya pelatihan atau diklat, melakukan penghematan dalam sumber daya alam.

Dokumen 2 SDI Al-Ikhlas melakukan dengan mengembangkan materi dan model pembelajaran yang berbasis pada lingkungan dan juga mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan pengetahuan tentang lingkungan. Dokumen 3 pelaksanaannya seperti mencantumkan berbagai kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan, pembuatan inovasi dengan menggunakan tanaman atau lingkungan sekitar yang dapat bermanfaat, serta membangun kemitraan.

Pelaksanaan Dokumen 4 Menyediakan sarana prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah seperti Kondisi Sarana dengan melakukan penambahan dan pengelolaan sarana prasarana ramah lingkungan. Meningkatkan kualitas layanan makanan sehat dengan menyediakan kantin sehat yang dikelola oleh orang tua murid.

### **C. Pembahasan**

Dalam sub bab ini, peneliti akan melakukan penyesuaian berdasarkan temuan penelitian dari setiap sub fokus penelitian di lapangan dengan justifikasi teori yang ada.

#### **1. Perencanaan Manajemen Mutu dalam Upaya Peningkatan Prestasi di SDN Tanah Tinggi 3 dan SD Islam Al-Ikhlas Kota Tangerang**

Perencanaan adalah rasionalisasi tindakan yang akan dilakukan dimasa depan, perencanaan merupakan fungsi pertama siklus manajemen mutu. SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang dan SD Islam Al-Ikhlas Kota Tangerang dalam penerapan perencanaan manajemen mutu diterapkan berbagai strategi kemudian kebijakan-kebijakan dan pula merencanakan suatu perencanaan untuk ke depannya.

Sesuai dengan pendapat Suryatama bahwa perencanaan merupakan proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.<sup>1</sup> Pendapat tersebut menjelaskan bahwa perencanaan mutu adalah suatu perencanaan dengan upaya

---

<sup>1</sup> Suryatama, *Op.Cit.*, h. 42

mengantisipasi adanya kecenderungan pada masa akan datang dan bagaimana menentukan strategi yang tepat untuk mewujudkan target dalam mengembangkan mutu dan mewujudkan tujuan dalam organisasi.

Perencanaan mutu di SDN Tanah Tinggi 3 untuk strategi dengan menerapkan peduli lingkungan, menerapkan keteladanan, kerja sama dan juga penentuan kemitraan sekolah serta strategi dalam membuat ide kreatif dari berbagai daur ulang serta SDN Tanah Tinggi 3 sedangkan di SD Islam Al-Ikhlas ditentukan strategi dalam pengembangan sekolah dibidang akademik dan non akademik, serta strategi dalam menerapkan kedisiplinan dan juga strategi dalam pembentukan SDM (sumber daya manusia) yang profesional dengan membuat suatu pelatihan serta seminar bagi pendidik dan tenaga kependidikan dan juga membentuk perilaku siswa menjadi lebih baik dengan penerapan keagamaan.

Kemudian ditentukanlah sasaran mutu atau target, hal ini bertujuan agar dimasa yang akan datang dapat meningkatkan sasaran mutu serta prestasi sekolah. Sehingga hal ini dapat memberikan kepuasan pada pelanggan pendidikan. Kepuasan tersebut telah di buktikan dengan berhasilnya sekolah mencapai prestasi atau target tujuan maka dapat dilihat dari standar kelulusan di SDN Tanah Tinggi

3 dan SD Islam Al-Ikhlas bahwa sudah tercapai mutu pembelajaran dengan tercapainya kelulusan 100% dan sudah menjadi sekolah dengan akreditasi A. Kemudian prestasi dibidang akademi dan non akademik seperti prestasi adiwiyata nasional, prestasi sebagai sekolah bersih dan sehat, sanitasi tingkat provinsi dll.

Perencanaan di SDN Tanah Tinggi 3 dan SD Islam Al-Ikhlas dengan melakukan proses menetapkan tujuan yang sesuai dengan visi misi sekolah, dan melakukan sasaran kegiatan sekolah Untuk memberikan arah dan menjalin kelancaran proses belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar dengan dilakukan terlebih dahulu menganalisis kebutuhan sekolah sehingga dapat sesuai cakupannya dengan sumber daya sekolah yang ada seperti sarana prasarana, SDM dan juga dana atau biaya. Sesuai dengan pendapat menurut Siswanto mengemukakan perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya.<sup>2</sup> Perencanaan termasuk dalam proses dalam menentukan tujuan serta kecapaiannya yang dapat diupayakan dengan penggunaan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

---

<sup>2</sup> Siswanto, *Op.Cit.*, h. 42

Pada sekolah SDN Tanah Tinggi 3 dan SD Islam Al-Ikhlas dalam merencanakan perencanaan manajemen mutu dalam peningkatan prestasi sekolah membuat perencanaan untuk ke depannya dengan peningkatan pada seluruh aspek seperti kurikulum, sarana prasarana, standar penilaian dan kelulusan siswa dan juga pengembangan SDM dan berbagai aspek lainnya dengan dilakukan dengan proses kerja sama seluruh unit kerja sekolah sehingga tercipta pengembangan dalam peningkatan mutu organisasi sekolah. Hal ini sependapat menurut Sutikno bahwa perencanaan adalah sasaran untuk bergerak dari keadaan masa kini kesuatu keadaan dimasa yang akan datang sebagai suatu proses yang kerja sama untuk mengembangkan upaya peningkatan organisasi secara menyeluruh.<sup>3</sup> bahwa perencanaan sebagai suatu proses yang bergerak dari masa kini ke masa yang akan datang dengan dilakukan secara kerja sama untuk peningkatan organisasi dalam seluruh aspek dan menyeluruh.

SDN Tanah Tinggi 3 merencanakan perencanaan mutu untuk peningkatan prestasi sekolah ke depannya dengan peningkatan pada seluruh aspek yaitu seperti menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif serta adanya penambahan dalam sarana pembelajaran siswa seperti yang akan dirancang yaitu taman baca hijau sehingga akan

---

<sup>3</sup> Sutikno, *Op.Cit.*, h. 22

meningkatkan minat baca serta menambah pengetahuan siswa dan meningkatkan kompetensi peserta didik dan prestasi sekolah dalam non akademik contohnya dalam lingkungan. Semua aspek tersebut dibutuhkan kerja sama untuk pengembangan sekolah. Kemudian apabila SDN Al-Ikhlas dalam perencanaan sekolah ke depannya untuk peningkatan prestasi dengan melakukan peningkatan didalam ekstrakurikuler sekolah dan juga penciptaan ide yang berinovasi pada lingkungan dan menciptakan SDM yang profesional.

Dalam hal pengambilan keputusan di sekolah SDN Tanah Tinggi 3 dan juga di SD Islam Al-Ikhlas bahwa penetapan pekerjaan dilaksanakan sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing unit kerja dalam sekolah sehingga dapat tercapai tujuan sekolah yang mengacu pada visi dan misi sekolah dan dari tujuan tersebut dapat tercipta program-program sekolah, yang kemudian tentukan dengan pengambilan keputusan dilakukan oleh kepala sekolah atau pimpinan secara musyawarah dengan seluruh unit kerja sekolah melalui kegiatan rapat kerja.

Hal ini mengacu dengan teori yang dikemukakan oleh Terry, *Planning* ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan, *planning* mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan

alternatif-alternatif keputusan.<sup>4</sup> Perencanaan dilaksanakan oleh sekelompok atau organisasi yang mencakup pengambilan keputusan yang dilakukan secara musyawarah dan diputuskan atau ditentukan oleh atasan sehingga tercapai tujuan yang ditentukan.

## **2. Pelaksanaan Manajemen Mutu dalam Upaya Peningkatan Prestasi di SDN Tanah Tinggi 3 dan SD Islam Al-Ikhlas Kota Tangerang**

Dalam siklus manajemen adanya aspek tentang pelaksanaan. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan fungsi *actuating* justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi.

Menurut Siagian bahwa penggerakan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif dan ekonomis.<sup>5</sup> Jika sudah ada perencanaan dan telah menganalisis kebutuhan maka setiap pelaksana bertindak sesuai dengan tupoksi masing-masing.

---

<sup>4</sup> Terry, Op.Cit., h. 17

<sup>5</sup> Siagian, Op.Cit., h. 95

Dalam hal ini sekolah SDN Tanah Tinggi 3 semua unit Serta semua tugas pokok dalam pelaksanaan sekolah secara umum dari masing-masing unit kerja sudah sesuai dengan yang seharusnya dilaksanakan serta sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Contohnya dalam pembagian tugas pokok dan fungsi dalam kegiatan adiwiyata di SDN Tanah Tinggi 3 bahwa adanya keseimbangan dalam tanggung jawab diantara masing-masing tugas penyusun dokumen adiwiyata, yang berdampak pada pelaksanaan adiwiyata sekolah dan program sekolah. Bahwa semua tim dalam adiwiyata sudah melakukan sesuai dengan melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik, tugas guru pun sudah dilakukan sesuai dengan tugas pokok masing-masing guru tersebut dan seperti untuk tenaga administrasi hanya bertugas dalam pelaksanaan umum dalam kegiatan administrasi sekolah, tidak dicampur ke dalam kegiatan lain contohnya kegiatan adiwiyata.

Sedangkan pelaksanaan di SD Islam Al-Ikhlas sudah berjalan dengan baik yang ditentukan berdasarkan perencanaan mutu yang telah ditetapkan, dengan tugas pokok masing-masing unit dimana itu menghasilkan program kerja dan program sekolah. Dalam kegiatan sekolah secara umum baik tugas dari kepala sekolah ataupun guru sudah sesuai dengan fungsi dan tugasnya masing-masing tetapi

adanya kekurangan dan ketidakseimbangan dalam tenaga administrasi dikarenakan dalam administrasi di SDI Al-Ikhlas terdapat 3 bagian yaitu administrasi untuk kepegawaian, administrasi peserta didik dan administrasi keuangan. Administrasi kepegawaian dilakukan semuanya mengenai arsip guru dan semua karyawan di SDI AL-IKHLAS. Dan juga administrasi keuangan mengenai BOS, SPJ Keuangan dan penggajian dari yayasan atau uang SPP siswa/siswi. Semua kegiatan administrasi tersebut dilakukan oleh 1 orang tenaga administrasi. Dan juga tenaga administrasi tersebut melakukan dalam kegiatan pembuatan dalam dokumen adiwiyata tersebut.

Tentunya hal ini membuat tidak fokus dan kurang maksimal terhadap pekerjaan tertentu sehingga berpengaruh terhadap berjalannya manajemen, oleh karena itu diperlukan sumber daya manusia tambahan yang mampu menutupi kekurangan itu dan berkompeten dibidangnya hal ini bertujuan agar setiap tugas dan tanggung jawab dapat berjalan dengan maksimal tanpa ada kesalahan. Tetapi di SDN Tanah Tinggi 3 dan SD Islam Al-Ikhlas, dalam hal ini setiap unit kerja dalam sekolah sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tupoksi serta program dan perencanaan yang telah ditentukan.

Pelaksanaan di SDN Tanah Tinggi 3 dan SD Islam Al-Ikhlas bahwa dalam kegiatan pelaksanaan sekolah seperti penyusunan penerimaan siswa, pengembangan kurikulum, pendayagunaan SDM, Pendayagunaan sarana prasarana, pengelolaan keuangan, kemitraan dan serta penciptaan budaya lingkungan sekolah. Bahwa semua hal tersebut dilakukan dan diawali oleh pemimpin yaitu kepala sekolah, dalam kegiatan tersebut ditetapkan dengan perencanaan dan pengorganisasian seluruh unit kerja sekolah sehingga tercapai tujuan pendidikan dan juga peningkatan didalam prestasi baik dalam bidang akaemik ataupun non akademik.

Hal ini sependapat dengan Terry bahwa pengertian *actuating* adalah “Gerakan aksi” mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manager untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang tetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.<sup>6</sup>

Dalam pelaksanaan manajemen mutu peningkatan prestasi di SDN Tanah Tinggi 3 dan SDI Al-Ikhlas pun dilakukan dengan pemberian komando serta tanggung jawab pada seluruh unit kerja dalam sekolah yang dilakukan dengan pelaksanaan perintah oleh pemimpin, dalam pemberian perintah kepala sekolah melakukannya

---

<sup>6</sup> Terry, *Op.Cit.*, h. 17

dengan jelas dan tepat sehingga kegiatan sekolah dapat terlaksana secara efisien dan efektif. Hal ini mengacu pada pendapat dari fayol yang dikutip oleh Siagian, menggunakan istilah *commanding* untuk pergerakan seperti terlihat dalam karyanya yang monumental, *general and industrial administration*.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Siagian, *Op.Cit.*, hh. 97-98